

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif noneksperimental. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional. Pendekatan crosssectional yaitu pengambilan data variabel bebas dan terikat dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping I Kabupaten Sleman Yogyakarta. Puskesmas Gamping I merupakan puskesmas dengan jumlah kasus penderita hipertensi primer tertinggi yaitu 4643 kasus (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2015).

##### 2) Waktu penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018 di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta. Penelitian ini meliputi persiapan, penyusunan proposal, bimbingan, studi pendahuluan yang dapat dilihat pada rencana waktu pelaksanaan kegiatan pada lampiran jadwal kegiatan penelitian. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2018 dan proses penelitian untuk pengambilan data dilakukan selama 4 hari yaitu pada tanggal 1-4 Agustus 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### a. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010) populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi primer yang menjalani pengobatan rawat jalan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dalam berdasarkan suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan cirri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria inklusi :

- a) Responden adalah pasien hipertensi primer rawat jalan yang sudah terdiagnose hipertensi di Puskesmas Gamping 1 Sleman
- b) Responden berusia  $> 18 - 65$  tahun
- c) Responden dapat berkomunikasi dengan baik
- d) Riwayat minum obat anti hipertensi rutin

2) Kriteria eksklusi :

- a) Responden dengan gangguan pendengaran
- b) Responden dengan gangguan pernafasan
- c) Setelah melakukan aktivitas berat (olah raga, mengangkat beban berat)

d. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini diitung berdasarkan rumus besar sampel pada penelitian analitik korelatif (Dahlan, 2016).

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[ \frac{1+r}{(1-r)} \right]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$  : Deviat baku untuk  $\alpha$  (5% = 1,64)

$Z\beta$  : Deviat baku untuk  $\beta$  (10% = 1,28)

$r$  : Korelasi minimal yang dianggap bermakna (0,486), (Saleh, 2014)

Berdasarkan rumus diatas, maka:

$$\begin{aligned} &= \left\{ \frac{(1,64+1,28)}{0,5 \ln \left[ \frac{1+0,486}{1-0,486} \right]} \right\}^2 + 3 \\ &= \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln \left[ \frac{1,486}{0,514} \right]} \right\}^2 + 3 \\ &= \left\{ \frac{(1,64+1,28)}{0,5 \ln [2,89]} \right\}^2 + 3 \\ &= \left\{ \frac{2,92}{0,53} \right\}^2 + 3 \\ &= \{5,50\}^2 + 3 = 30,25 + 3 = 33,25 \end{aligned}$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 34 orang

#### D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel lain karena keberadaannya (Dharma, 2011).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat stress.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat sering disebut dengan variabel akibat, yaitu variabel yang berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel bebas (Dharma, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah derajat hipertensi pada pasien hipertensi primer.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti (Notoatmojo, 2012). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Penilaian
1.	Variabel bebas: tingkat stress	Respon emosional yang dialami seseorang karena tuntutan lingkungan	Kuesioner DASS 42	Ordinal	Normal : 0-14 Stress ringan : 15-18 Sters sedang : 19-25 Stress berat : 26-33 Stress sangat berat : $\geq 34$
2.	Variabel terikat: derajat hipertensi pada pasien hipertensi primer	Besarnya tenaga yang digunakan oleh darah terhadap setiap satuan daerah dinding pembuluh darah.	Tensimeter Digital	Ordinal	Normal = $<120$ dan $<80$ mmHg  Prehipertensi = 120-139 atau 80-89 mmHg  Derajat I = 140-159 atau 90-99 mmHg  Derajat II = $\geq 160$ atau $\geq 100$ mmHg

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### a. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa alat pengumpulan data yang berupa kuesioner yang terdiri dari:

- 1) Lembar identitas responden untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi nama, usia dan jenis kelamin.
- 2) Instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat stress pasien hipertensi menggunakan kuesioner tentang tingkat stress yaitu Depression Anxiety and Stress Scale (DASS-42). DASS-42 yang digunakan oleh peneliti, adopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Marzuki (2016) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kuesioner DASS-42 dari 42 pertanyaan untuk mengukur depresi, kecemasan dan stress, untuk skala stress yang terdiri dari 14 pertanyaan yaitu nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35 dan 39. Peneliti menggunakan DASS-42 karena memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. DASS-42 merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi, kecemasan dan stress pada orang dewasa hingga lansia. Domain yang ada pada kuesioner tingkat stress adalah, domain psikologis, sosial dan lingkungan. Responden memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner.  
Skor untuk masing-masing responden selama masing-masing sub skala, kemudian dievaluasi sesuai dengan keparahan rating indeks di bawah :
 

Normal	: 0-14
Stress Ringan	: 15-18
Stress Sedang	: 19-25
Stress Berat	: 26-33
Stress Sangat Berat	: >34
- 3) Instrument untuk mengukur tekanan darah yaitu menggunakan Sphygmomanometer digital.

b. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara memberikan lembar pernyataan persetujuan (*informed consent*) dan membagi lembar kuesioner pada responden penelitian yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Gamping 1 Sleman, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dan kuesioner dibagikan pada saat itu juga oleh peneliti atau asisten peneliti. Asisten peneliti berperan sebagai membantu peneliti dalam pembagian kuesioner pada responden dan pengumpulan kuesioner responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui lembar kuisisioner atau angket (Notoatmodjo, 2010). Data primer dalam penelitian ini berupa data karakteristik responden, tekanan darah, dan data penilaian tingkat stress. Pengumpulan data primer diperoleh dari pengisian kuesioner tingkat stress yaitu *Depression Anxiety and Stress Scale* (DASS-42), serta data tekanan darah diperoleh dari hasil pengukuran tekanan darah yang dilakukan oleh peneliti atau asisten peneliti.

## **G. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian**

### **a. Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang kita ukur (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk menilai tingkat stress pada sampel penelitian adalah *Depression Anxiety and Stress Scale* (DASS-42) yang sebelumnya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sudah baku maka tidak perlu dilakukan uji validitas, kuesioner ini telah di uji validitasnya oleh (Marzuki, 2016). Berdasarkan

uji validitas tersebut, maka hasil uji validitas terhadap kuesioner DASS-42 yang terdiri dari 14 pertanyaan didapatkan nilai signifikan  $< \alpha$  (0,05). Uji validitas dengan menggunakan menggunakan teknik korelasi *Pearson product moment* dengan koefisien korelasi item total berkisar antara 0,3532-0,87 dengan demikian instrument tersebut dikatakan valid.

b. Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Instrument DASS-42 yang digunakan untuk mengukur tingkat stress dalam penelitian ini sudah baku maka tidak perlu dilakukan uji reabilitas. Kuesioner ini telah dilakukan uji reliabilitasnya dengan menggunakan penilaian Cronbanch's Alpha didapatkan bahwa instrument ini reliable dengan nilai  $\alpha$  0,9483 (Marzuki, 2016).

## H. Metode Pengolahan dan Analsia Data

a. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program computer. Berikut merupakan tahap-tahap pengolahan data yang harus dilakukan guna mendapatkan data yang valid menurut Notoatmodjo (2010) :

1) *Editing*

Langkah pertama dalam pengolahan dari hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yang sudah terkumpul seperti kelengkapan jawaban kuesioner tingkat stress DASS-42.

2) *Coding*

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini, *coding* yang dilakukan sebagai berikut:

a) Usia

Kode 1 : Jika usia (18-20)

Kode 2 : Jika usia (21-27)

Kode 3 : Jika usia (28-32)

Kode 4 : Jika usia (33-39)

Kode 5 : Jika usia (40-65)

b) Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

c) Tingkat Stres

Kode 1 : Normal

Kode 2 : Stres Ringan

Kode 3 : Stres Sedang

Kode 4 : Stres Berat

Kode 5 : Stres Sangat Berat

d) Derajat Hipertensi

Kode 1 : Normal, jika tekanan darah systole <120 dan diastole <80 mmHg

Kode 2 : Prehipertensi, jika tekanan darah systole 120-139 atau diastole 80-89 mmHg

Kode 3 : Hipertensi derajat 1, jika tekanan darah systole 140-159 atau diastole 90-99 mmHg

Kode 4 : Hipertensi derajat 2, jika tekanan darah systole  $\geq 160$  atau  $\geq 100$  diastole mmHg

3) Memasukkan Data (*Data Entry*) dan *Processing*



Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program statistik di komputer.

#### 4) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

#### b. Analisis Data

##### 1) Analisa Univariat

Analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia, dan jenis kelamin).

##### 2) Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2009). Analisa ini dilakukan pengujian statistik dengan uji statistik *Kendall tau*. Korelasi *kendall tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial (Sugiyono, 2007). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$T = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)}$$

Keterangan :

$T$  = koefisien korelasi *Kendall tau* yang besarnya  $(-1 < 0 < 1)$

$\Sigma A$  = jumlah ranking atas

$\Sigma B$  = jumlah ranking bawah

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komisi Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomer SKpe/472/KEP/VIII/2018. Komite etik menurut Notoatmodjo (2012) peneliti menentukan masalah etika penelitian kepada calon responden diantaranya :

### a. *Respect for human dignity*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan pada subyek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*inform consent*).

### b. *Justice*

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya. Prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan perlakuan yang adil kepada responden baik sebelum, selama dan setelah responden ikut berpartisipasi dalam penelitian tanpa melakukan diskriminasi dalam bentuk apapun kepada responden. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang tata cara menjawab kuesioner kepada semua responden. peneliti membaca semua isi kuesioner kepada semua responden kemudian menulis jawaban responden kedalam lembar kuesioner.

### c. *Beneficience*

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya beruaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Responden diberikan kuesioner tingkat stress dan diminta untuk mengisinya. Pengisian dilakukan setelah responden selesai melakukan pemeriksaan di poli rawat jalan. Dalam penelitian ini tidak ada risiko apapun karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau tindakan apapun kepada responden. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa responden tidak mendapatkan keuntungan secara langsung dari penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang dampak stress bagi kesehan.

#### **J. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

##### a. Persiapan penelitian

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap masalah yang akan diidentifikasi
- 2) Konsultasi judul dengan pembimbing meminta persetujuan judul penelitian kepada pembimbing
- 3) Pengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai referensi penyusunan proposal penelitian
- 4) Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta
- 5) Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta
- 6) Menyusun proposal penelitian:
  - a) BAB I: yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

- b) BAB II: yang berisi tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal dan internet, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
  - c) BAB III: yang berisi tentang metodologi penelitian
- 7) Mengajukan surat ijin untuk ujian proposal penelitian kepada bidang RPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - 8) Melaksanakan ujian proposal penelitian
  - 9) Melakukan perbaikan proposal penelitian
  - 10) Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - 11) Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji peneliti mengajukan surat ijin melakukan penelitian
  - 12) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta
- b. Pelaksanaan penelitian
- Tahap pengambilan data sebagai berikut:
- 1) Peneliti datang ke Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta menjelaskan maksud dan tujuan setelah adanya ijin
  - 2) Melakukan sosialisasi ke tempat penelitian untuk memberikan maksud dan tujuan kepada pihak yang terkait
  - 3) Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan pengumpulan data
  - 4) Memberikan persetujuan dengan inform consent sebagai bukti responden bersedia menjawab pertanyaan yang tertera dikuesioner
  - 5) Membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden
  - 6) Memberikan penjelasan pada responden bahwa pertanyaan pada kuesioner hanya perlu diberi tanda centang (✓) pada kolom benar atau salah berdasarkan kemampuan responden
  - 7) Memberikan penjelasan jika terdapat kalimat yang tidak jelas atau tidak dimengerti responden

8) Melakukan pengecekan kelengkapan data di saat itu juga dan meminta responden untuk mengisi data yang belum lengkap agar dapat dilakukan pengolahan data

c. Penyusunan laporan penelitian

- 1) Mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer
- 2) Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian
- 3) Menyusun laporan untuk mempersiapkan seminar hasil

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta